

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Latar penelitian yaitu membahas tentang situasi sosial yang terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, aktivitas penelitian dan subjek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Medan yang terletak di Jalan. Sei Mati No.799, RW. Lingkungan 8, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan pada tahun ajaran semester genap 2024 dimulai pada bulan Januari 2024 sebagai penelitian observasi pertama di sekolah.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data adalah semua informasi yang benar-benar didapat dari lapangan penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang ada, data yang didapatkan ini masih berupa informasi mentahan yang memerlukan adanya suatu pengelolaan data. Data penelitian dapat berbentuk dokumen, gambar, huruf, angka maupun simbol. Berdasarkan sifatnya, data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang didapat berbentuk kata-kata, yang didapat dari hasil wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, gambar dan observasi yang dilakukan di lapangan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka kemudian dianalisis dan diolah menggunakan teknik matematika atau statistika. (Siyoto 2015: 67) Adapun data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data bersifat kualitatif, yaitu data yang didapat di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dituangkan ke dalam tulisan berbentuk kata dan kalimat.

Sumber data adalah asal dari mana informasi bisa didapatkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitiannya. Sumber data dibagi kedalam dua bagian yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari narasumber yang ahli dibidangnya tanpa perantara melalui kuesioner ataupun hasil wawancara dengan narasumber. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber yang sudah

ada berkaitan dengan penelitian (Hartati 2019: 171). Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yang didapatkan peneliti melalui wawancara langsung dengan narasumber tanpa perantara, yaitu seorang guru pembimbing program keputrian, seorang mentor kajian keputrian, kepala sekolah SMA Negeri 9 Medan, guru ketua ekstrakurikuler keagamaan dan 3 orang siswi anggota program ekstrakurikuler keputrian SMA Negeri 9 Medan.
- b. Sumber data sekunder yang didapatkan peneliti melalui buku-buku, jurnal, karya ilmiah, Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah dan ayat al-Qur'a dan hadis mengenai shalat, thaharah, puasa, mandi dan menutup aurat.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Maksudnya adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada permasalahan kehidupan sosial yang meliputi kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi berdasarkan kondisi yang benar-benar ada sesuai di lapangan kemudian di deskripsikan kedalam bentuk tulisan yang bersifat naratif berupa deskripsi mendetail mengenai perkataan, penulisan dan tingkah laku dalam sebuah organisasi, kelompok, masyarakat dan individu dilandaskan dari observasi di lapangan (Setiawan, 2018: 11). Penelitian ini berisi deskripsi tentang efektivitas ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita pada siswi SMA Negeri 9 Medan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Maksudnya yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan dan sebagainya dalam rentang waktu tertentu untuk menghasilkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah teori yang mana data-data tersebut dihasilkan dari wawancara, observasi dan arsip dokumentasi (Zuchri, 2021: 80).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan penelitian yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif dengan teknik tertentu dan menggunakan

alat tertentu yang sering disebut dengan instrumen penelitian (Neliwati, 2018: 160). Data-data yang telah didapatkan di lapangan, selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan sebuah informasi. Teknik pengumpulan data terbagi ke dalam dua jenis yaitu tes dan nontes. Teknik tes yaitu teknik pengumpulan data yang berbentuk soal atau tugas yang berkaitan dengan penelitian kemudian diberikan kepada subjek penelitian. Sedangkan teknik nontes adalah teknik penelitian yang tidak mengadakan ujian atau tes langsung kepada subjek tetapi melalui wawancara, observasi dan catatan dokumen atau arsip. (Mamik, 2014: 78)

Menurut Salim dan Syahrudin (2012: 113) pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (catatan atau arsip) yang saling mendukung dan melengkapi sebagai data yang diperlukan dalam penelitian.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi secara langsung yang dilakukan oleh dua orang dimana satu orang sebagai pewawancara satunya lagi sebagai terwawancara sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman dan perspektif seseorang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan bisa bersifat terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur tergantung kerangka wawancara yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. (Ardiansyah dkk, 2023: 4)

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur, dimana wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka karena yang menjadi informan akan dimintai pendapat-pendapat dan ide-ide mereka dan tugas peneliti adalah selain memberikan beberapa pertanyaan peneliti juga mendengarkan apa yang dikatakan oleh informan dan mencatatnya. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang pelaksanaan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 9 Medan dan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan. Yang menjadi informan atau narasumber dalam kegiatan wawancara ini ialah 1 orang guru pembimbing program keputrian, 1 orang mentor kajian keputrian, kepala sekolah SMA Negeri 9 Medan, guru ekstrakurikuler keagamaan dan 3 orang siswi anggota program ekstrakurikuler

keputrian SMA Negeri 9 Medan. Peneliti juga menggunakan instrumen wawancara dan alat bantu berupa handphone sebagai alat perekam.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat secara langsung yang menjadi objek kajian peneliti. (Fiantika dkk, 2022: 59) Adapun kegiatan peneliti pada saat melakukan observasi yaitu peneliti melihat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program keputrian yang dilakukan oleh siswi-siswi dengan tujuan mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita pada siswi SMA Negeri 9 Medan. Peneliti juga melakukan observasi terhadap semua objek yang berhubungan dengan fokus penelitian sebagai data pendukung, hal ini didapatkan dari teori ataupun wawancara. Adapun Teknik observasi yang diterapkan peneliti yaitu teknik observasi partisipatif moderat, yaitu peneliti mengikuti kegiatan yang menjadi objek penelitiannya namun tidak semuanya. Karena dalam kegiatan observasi yang dilakukan ini peneliti ingin mendapatkan beberapa data yaitu lingkungan sekolah SMA Negeri 9 Medan, kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaan ekstrakurikuler keputrian dan perilaku siswi-siswi SMA Negeri 9 Medan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dari meneliti sebuah dokumen resmi, buku-buku, gambar, film dokumenter dan dokumen penting lainnya yang bisa memberikan informasi pendukung sesuai dengan penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi ini tak kalah pentingnya karena data-data yang didapat nantinya berguna untuk mendukung dan menambah kepercayaan serta sebagai barang bukti terhadap penelitian yang dilakukan. (Sidiq dkk, 2019: 57) dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu profil sekolah dan gambar kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 9 Medan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Hardani (2020: 162) teknik analisis data yaitu kegiatan mengolah data yang ada setelah dilakukannya wawancara, observasi dan dokumentasi dengan

mengambil data yang penting sesuai dengan kebutuhan peneliti dan membuang data yang tidak penting, mengelompokkan data, membuat Kesimpulan dengan begiu menghasilkan sebuah abstrak yang dapat lebih dipahami oleh peneliti dan pembaca penelitian ini. Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan data yang didapat di lapangan dengan menggunakan kata-kata, cara pertama yang dilakukan yaitu melakukan pencarian data sesuai dengan penelitian kemudian mengumpulkan data, observasi dan terakhir penyusunan laporan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman analisis data pada penelitian kualitatif terdapat tiga jenis yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. (Hardani, 2020: 163–71) Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci ketiga teknik analisis data tersebut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif ialah proses menentukan fokus penelitian, pemilihan data, penyederhanaan data dan meringkas data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Kemudian dipilih sesuai fokus penelitian, sedangkan data-data yang tidak relevan dibuang. Adapun dalam mereduksi data, peneliti melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Peneliti menyelesksi serta memisahkan data penting dan tidak penting yang berpusat pada rumusan masalah yang ada.
2. Data-data yang sudah dipilih dan relevan dengan fokus penelitian selanjutnya di sederhanakan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan penjelasan disusun oleh peneliti secara singkat dan lebih jelas yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk teks naratif yang mendeskripsikan data yang telah didapat kedalam kata-kata yang berbentuk kalimat-kalimat.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah data-data dikumpulkan, dipilih serta dianalisis maka kegiatan berikutnya membuat kesimpulan yang isinya menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, kemudian ditulis secara berurutan. Selanjutnya, kesimpulan yang telah dibuat tersebut akan diverifikasi kebenarannya dengan dukungan bukti-bukti yang sah kebenarannya.

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data disebut sebagai proses pengujian kebenaran data (validitas) dan keandalan (reliabilitas), yang mana harus memiliki empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), pengalihan (*transferbility*), ketergantungan (*debendability*) dan kepastian (*confirmability*). Untuk memenuhi empat kriteria tersebut dapat dilakukan dengan cara memperpanjang waktu penelitian, lebih tekun saat observasi, triangulasi, diskusi, analisis kasus, kecukupan referensial dan pengecekan anggota. (Syamsuddin, 2023: 108)

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kebenaran hasil penelitian yang dilakukan, agar data-data tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengecek keabsahan data penelitiannya yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dari berbagi sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi berupa sumber. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, obsrvasi dan dokumentasi selanjutnya dideskripsikan dan dikategorisasikan dan dinalisis.